

## PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN SPRAY PAINTING

**Rezka Fitrah<sup>1</sup>, Mesya Zahra<sup>2</sup>, Salpina<sup>3\*</sup>, Maisura<sup>4</sup>, Dwi Adhinda Junaidi Putri<sup>5</sup>**

*Prodi PGPAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim,  
Matangglumpangdua, Aceh*

Email: [salpinasimahate@gmail.com](mailto:salpinasimahate@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to develop early childhood creativity through spray painting activities. The research method uses a quantitative method with a quasi-experimental design with 30 children as participants. This study compared the experimental group that carried out spray painting activities with the control group that carried out free drawing activities. Data were collected through the Torrance Tests of Creative Thinking (TTCT), observation, and interviews. The results showed a significant increase in creativity scores in the experimental group compared to the control group, with an increase in scores of 16.8 in the experimental class and 2.4 in the control class. These findings broaden the understanding of the development of early childhood creativity by integrating fine arts and functional products, providing important implications for educational practices in kindergarten. Based on this, it can be concluded that spray painting activities can develop children's creativity.*

**Keyword:** *Creativity, Early Childhood, Spray Painting*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan melukis semprot. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dengan jumlah partisipan 30 orang anak. Penelitian ini membandingkan kelompok eksperimen yang melakukan kegiatan melukis semprot dengan kelompok kontrol yang melakukan kegiatan menggambar bebas. Pengumpulan data dilakukan melalui *Torrance Tests of Creative Thinking* (TTCT), observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor kreativitas yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol, dengan peningkatan skor sebesar 16,8 pada kelas eksperimen dan 2,4 pada kelas kontrol. Temuan ini memperluas pemahaman tentang pengembangan kreativitas anak usia dini dengan memadukan seni rupa dan produk fungsional, sehingga memberikan implikasi penting bagi praktik pendidikan di taman kanak-kanak. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan melukis semprot dapat mengembangkan kreativitas anak.

**Kata Kunci:** *Kreativitas, Anak Usia Dini, Spray Painting*

### PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap krusial dalam perkembangan individu, di mana kreativitas menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan. Kreativitas sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang bagi

individu (Pashela et al., 2024). Kreativitas yang dimiliki pada diri anak-anak sangat bermanfaat bagi mereka saat menjadi dewasa (Safura et al., 2024). Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa stimulasi kreativitas pada anak usia dini masih belum optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Munandar mengungkapkan bahwa 65% lembaga PAUD di Indonesia masih menerapkan metode pembelajaran konvensional yang cenderung membatasi ruang gerak dan ekspresi kreatif anak (Munandar, 2019). Kondisi ini tentu menjadi tantangan besar dalam upaya mengembangkan potensi kreatif anak sejak dini.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui implementasi proyek seni rupa yang melibatkan berbagai keterampilan dan eksplorasi material. Kegiatan *spray painting* merupakan salah satu aktivitas yang menarik dan potensial untuk mengembangkan kreativitas anak TK. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan aspek motorik halus, tetapi juga merangsang imajinasi dan kemampuan pengambilan keputusan anak dalam memilih warna serta pola (Wijaya, H., & Arisandi, 2021).

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan akan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan dampak positif aktivitas seni rupa terhadap perkembangan kreativitas anak (Purnomo et al., 2021; Rahmawati, 2022)). Namun, masih terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai efektivitas kegiatan *spray painting* secara spesifik terhadap kreativitas anak TK. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis kegiatan *spray painting* pada tas berbahan kanvas sebagai sarana pengembangan kreativitas di TK.

Rasionalisasi pemilihan kegiatan *spray painting* didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, aktivitas ini melibatkan berbagai elemen seni rupa seperti warna, bentuk, dan tekstur yang dapat merangsang sensitivitas estetik anak (Dewi, K., & Sunaryo, 2021). Kedua, proses pelaksanaan kegiatan *spray painting* memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksperimen dengan berbagai teknik dan material, yang

merupakan komponen penting dalam pengembangan kreativitas (Cahyono, 2020). Ketiga, hasil akhir berupa tas yang dapat digunakan sehari-hari memberikan *sense of accomplishment* yang dapat meningkatkan kepercayaan diri anak (Widodo & Pratiwi, 2023).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan komprehensif yang digunakan dalam menganalisis dampak kegiatan *spray painting* terhadap berbagai aspek kreativitas anak usia dini. Tidak hanya berfokus pada hasil akhir, penelitian ini juga akan mengamati proses kreatif anak selama mengerjakan proyek *spray painting* pada tas, interaksi sosial yang terjadi, serta perkembangan kemampuan *problem-solving*. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi potensi integrasi bahan alam dalam proses kegiatan *spray painting*, yang belum banyak dibahas dalam studi-studi sebelumnya.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas implementasi *spray painting* sebagai sarana pengembangan kreativitas anak usia dini. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi perubahan tingkat kreativitas anak TK sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan *spray painting*. 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kegiatan *spray painting*. 3) Mengevaluasi persepsi guru dan orang tua terhadap dampak kegiatan *spray painting* pada perkembangan kreativitas anak.

Kajian teoritik yang relevan dengan penelitian ini meliputi teori perkembangan kognitif Piaget, teori kreativitas Torrance, dan pendekatan Reggio Emilia dalam pendidikan anak usia dini. Teori Piaget menekankan pentingnya aktivitas konkret dalam pembelajaran anak usia dini, di mana kegiatan *spray painting* pada bahan tas dapat menjadi media yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah (Suryana, 2020). Sementara itu, teori kreativitas Torrance yang mencakup aspek kelancaran, keluwesan, orisinalitas, dan elaborasi dapat menjadi kerangka dalam mengevaluasi perkembangan kreativitas anak melalui proyek ini (Munandar, 2021).

Pendekatan Reggio Emilia yang menekankan eksplorasi dan ekspresi diri anak melalui "100 bahasa anak" juga relevan dalam konteks penelitian ini. Kegiatan *spray painting* dapat dilihat sebagai salah satu "bahasa" yang memungkinkan anak untuk mengekspresikan ide dan emosinya (Edwards et al., 2022). Integrasi ketiga perspektif teoretis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran proyek seni rupa dalam pengembangan kreativitas anak usia dini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran yang inovatif di TK, khususnya dalam aspek pengembangan kreativitas. Secara praktis, temuan penelitian dapat menjadi acuan bagi pendidik PAUD dalam merancang dan mengimplementasikan proyek seni rupa yang efektif untuk merangsang kreativitas anak. Dari segi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara aktivitas seni rupa dan perkembangan kreativitas anak usia dini, serta membuka peluang untuk penelitian lanjutan dalam bidang ini.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan kuasi-eksperimental dengan desain pretest-posttest control group untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan *spray painting* dalam pengembangan kreativitas anak usia dini. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan tingkat kreativitas anak sebelum dan sesudah intervensi, serta membandingkannya dengan kelompok kontrol. Populasi penelitian mencakup anak-anak TK berusia 5-6 tahun di TK Negeri Anjuran, dengan sampel terdiri dari 30 anak yang dibagi menjadi kelompok eksperimen (15 anak) dan kelompok kontrol (15 anak). Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, mempertimbangkan kriteria inklusi seperti usia, tidak adanya kebutuhan khusus, dan izin dari orang tua.

Data dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk Tes Kreativitas Figural menggunakan *Torrance Tests of Creative Thinking* (TTCT) (Torrance, 2018) yang telah diadaptasi, observasi terstruktur selama kegiatan *spray painting*, wawancara dengan guru dan orang tua, serta dokumentasi proses dan hasil karya anak. Instrumen penelitian divalidasi melalui *expert judgment* oleh dua ahli pendidikan anak usia dini dan satu ahli psikometri, serta uji reliabilitas dengan metode test-retest pada sampel kecil (n=15). Analisis data menggunakan pendekatan *mixed-method*, melibatkan analisis kuantitatif dengan uji t berpasangan dan independen untuk membandingkan skor kreativitas, serta analisis kualitatif menggunakan teknik analisis tematik untuk data observasi dan wawancara.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *spray bottle* dengan kapasitas 250 ml. Bahan yang digunakan mencakup cat tekstil *non-toxic* dan *water-based* dalam 6 warna dasar, tas kanvas 100% katun ukuran 30x40 cm, kertas karton A3 200 gsm, dan stensil plastik *food-grade* dengan berbagai bentuk geometris dan organik. Prosedur penelitian terdiri dari *pre-test*, intervensi selama 4 minggu (2 sesi/minggu) dengan kelompok eksperimen melakukan proyek mewarnai tas dengan teknik *spray painting* dan kelompok kontrol melakukan aktivitas menggambar bebas, diikuti oleh *post-test* dan analisis data

## HASIL PENELITIAN

Melakukan observasi awal merupakan kegiatan pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Pengamatan yang dilakukan ialah terkait dengan kreativitas pada anak Kelompok B TK Negeri Anjuran. Hasil yang didapat dari proses pengamatan ini akan dijadikan sebagai landasan pada pelaksanaan penelitian. Pada tahap observasi awal hasil yang didapat yakni kreativitas anak Kelompok B tergolong rendah. Pengamatan yang dilakukan terhadap 30 orang anak pada Kelompok B yang bertindak sebagai subjek penelitian ini, terdapat 5 orang anak yang mencapai ketuntasan dengan kategori sedang. Sehingga 25 orang anak lainnya masih belum dapat mencapai ketuntasan, oleh karenanya dibutuhkan upaya yang tepat untuk

meningkatkan kreativitas pada anak namun dengan tetap memegang prinsip bahwa upaya yang dilakukan harus disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik anak usia dini yang dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan *spray painting*.

Implementasi kegiatan *spray painting* sebagai sarana pengembangan kreativitas di TK Negeri Anjuran menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Analisis data kuantitatif mengungkapkan peningkatan skor kreativitas yang substansial pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Tabel 1 menyajikan perbandingan skor rata-rata *Torrance Tests of Creative Thinking* (TTCT) antara kedua kelompok sebelum dan sesudah intervensi.

Tabel 1. Perbandingan Skor TTCT Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Pre-test	Post-test	Peningkatan
Eksperimen	72.5	89.3	16.8
Kontrol	71.8	74.2	2.4

Dari data tersebut, terlihat bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor kreativitas yang jauh lebih tinggi (16.8 poin) dibandingkan dengan kelompok kontrol (2.4 poin). Uji t independen menunjukkan bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik ( $p < 0.001$ ), mengindikasikan efektivitas kegiatan *spray painting* dalam meningkatkan kreativitas anak TK.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak usia dini melalui kegiatan *spray painting* berkembang baik dan bagi guru dapat menerapkan kegiatan *spray painting* sebagai salah satu upaya meningkatkan kreativitas anak.

## PEMBAHASAN

Dari hasil analisis kualitatif dari data observasi dan wawancara mengungkapkan beberapa tema utama yang menjelaskan mengapa proyek ini efektif. Pertama, proses pelaksanaan kegiatan *spray painting* memberikan kesempatan bagi anak untuk

bereksperimen dengan berbagai warna dan teknik, merangsang aspek keluwesan dan orisinalitas dalam kreativitas mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Sari dan Wijaya (Sari & Wijaya, 2020) yang menekankan pentingnya eksplorasi material dalam pengembangan kreativitas anak usia dini.

Kedua, proyek ini mendorong anak untuk membuat keputusan mandiri dalam memilih warna, pola, dan komposisi, yang berkontribusi pada peningkatan aspek elaborasi kreativitas. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak semakin percaya diri dalam mengambil keputusan kreatif seiring berjalannya proyek. Temuan ini memperkuat argumen Dewi dan Sunaryo tentang peran penting pengambilan keputusan dalam proses kreatif anak (Dewi, K., & Sunaryo, 2021). Kepercayaan diri merupakan syarat penting yang harus dimiliki siswa untuk menghasilkan karya kreatif (Aisyah, 2021).

Ketiga, interaksi sosial yang terjadi selama proyek, seperti berbagi ide dan saling memberikan umpan balik, tampaknya berkontribusi pada aspek kelancaran kreativitas. Anak-anak terlihat lebih mampu menghasilkan ide-ide baru melalui inspirasi dari teman-teman mereka. Hal ini konsisten dengan penelitian Purnomo yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pengembangan kreativitas anak usia dini (Purnomo et al., 2021).

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, studi ini memberikan kontribusi unik dengan menggabungkan teknik *spray painting* dengan pembuatan produk fungsional (tas). Hasil ini memperluas temuan Cahyono tentang efektivitas seni rupa dalam meningkatkan kreativitas anak, dengan menambahkan dimensi kebermanfaatan produk yang dapat meningkatkan motivasi dan kebanggaan anak terhadap karya mereka (Cahyono, 2020). Sehingga kegiatan seni rupa tidak hanya dilakukan dalam bentuk menggunting, menempel, mewarnai, menjiplak, serta meronce saja (Muzaqi et al., 2023)

Implikasi teoretis dari penelitian ini adalah pentingnya mengintegrasikan elemen eksplorasi material, pengambilan keputusan mandiri, dan interaksi sosial dalam kegiatan pengembangan kreativitas anak usia dini. Secara praktis, temuan ini dapat

menjadi dasar bagi pendidik PAUD untuk merancang proyek-proyek seni yang tidak hanya merangsang kreativitas, tetapi juga menghasilkan produk yang bermakna bagi anak.

Meskipun demikian, perlu diakui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal durasi intervensi yang relatif singkat (4 minggu). Penelitian lanjutan dengan periode intervensi yang lebih panjang diperlukan untuk mengevaluasi efek jangka panjang dari proyek semacam ini terhadap perkembangan kreativitas anak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan potensi proyek pada kegiatan *spray painting* pada tas sebagai sarana efektif untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini. Temuan ini tidak hanya memperkaya pemahaman kita tentang metode pengembangan kreativitas anak usia dini, tetapi juga membuka peluang untuk inovasi lebih lanjut dalam praktik pendidikan di Taman Kanak-kanak.

## SIMPULAN

Kegiatan *spray painting* pada tas terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini, ditunjukkan oleh peningkatan signifikan skor TTCT pada kelompok eksperimen. Keberhasilan ini didukung oleh tiga faktor utama: eksplorasi material yang merangsang keluwesan dan orisinalitas, pengambilan keputusan mandiri yang meningkatkan elaborasi, serta interaksi sosial yang mendorong kelancaran ide. Temuan ini memperluas pemahaman tentang pengembangan kreativitas anak usia dini dengan mengintegrasikan seni rupa dan produk fungsional. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi *longitudinal* guna mengevaluasi dampak jangka panjang dari proyek serupa terhadap perkembangan kreativitas anak, serta mengeksplorasi potensi integrasi teknologi digital dalam proses kreatif anak usia dini

## REFERENSI

Aisyah. (2021). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(02), 46-54. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol3.no02.a4893>

- Cahyono, A. (2020). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni rupa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 147-158. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.32772>
- Dewi, K., & Sunaryo, S. (2021). Peran pengambilan keputusan dalam proses kreatif anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1667-1681. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.781>
- Edwards, C., Gandini, L., & Forman, G. (2022). *The hundred languages of children: The Reggio Emilia approach to early childhood education (4th ed.)*. ABC-CLIO.
- Munandar, U. (2019). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka Cipta.
- Munandar, U. (2021). *Kreativitas dan keberbakatan: Strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Muzaqi, Su., Salsavira, A. R., Saan, S., & Afrida, E. N. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembelajaran Seni Rupa. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 110-115. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no2.a8686>
- Pashela, P., Sibawaih, Prasetyo, S., & Aziz, H. (2024). Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Nurul Dzikri. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 06, 1-8.
- Purnomo, R., Nurfaizah, S., & Widodo, A. (2021). Pengaruh interaksi sosial terhadap kreativitas anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 5(1), 40-49. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/jga.v5i1.3051>
- Rahmawati, Y. (2022). *Strategi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*. Kencana.
- Safura, A., Rizkia, Z., Salpina, Maisura, & Junaidi Putri, D. A. (2024). Pemanfaatan Bahan Alam dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Di TK Al-Muna Kabupaten Bireuen. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 3(2), 87-94. <https://doi.org/10.56921/jumper.v3i2.231>
- Sari, D. R., & Wijaya, H. (2020). Eksplorasi material seni dalam pengembangan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 747-756. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.466>

- Suryana, D. (2020). *Pendidikan anak usia dini: Stimulasi & aspek perkembangan anak*. Kencana.
- Torrance, E. P. (2018). *Torrance Tests of Creative Thinking: Manual for scoring and interpreting results*. Scholastic Testing Service.
- Widodo, S., & Pratiwi, E. (2023). Peningkatan kepercayaan diri anak usia dini melalui proyek seni rupa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 78–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpa.v12i1.47852>
- Wijaya, H., & Arisandi, D. (2021). Implementasi pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1343-1351. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.881>